BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bab V ini adalah bagian yang paling akhir dari struktur organisasi penelitian skripsi ini. Dalam bab ini akan dijelaskan terkait beberapa simpulan yang dapat ditarik dan dikemukakan berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini juga akan dijelaskan rekomendasi bagi penelitian yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman 7 karakter peserta didik SMP Alfa Centauri pada kelas VIII E yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Dampak yang dapat dilihat dari penelitian ini ialah terdapat peningkatan rata-rata skor *pretest* setelah diberikan *treatment* model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik melalui pelaksanaan *posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemajuan kearah yang baik setelah diterapkannya model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT)
- b. Penerapan Model *Value Clarification Technique* (VCT) dalam penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman dan penerapan tujuh karakter peserta didik SMP Alfa Centauri walaupun masih terlihat tidak efektif dan rendah. Pada kondisi tersebut terdapat beberapa peserta didik yang sudah menerapkan 7 karakter peserta didik dengan cukup baik dan ada beberapa peserta didik yang masih harus berusaha untuk bias memberikan hasil terbaiknya. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil skor observasi yang cukup baik setelah adanya *treatment* model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yang dibandingkan melalui hasil *posttest* dan hasil skor observasi yang dilakukan setelah penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT).
- c. Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas model pembelajaran *Value Clarification Technique* sebagai upaya penanaman tujuh karakter peserta didik

SMP Alfa Centauri memberikan dampak positif terhadap penanaman karakter peserta didik kelas VIII E SMP Alfa Centauri . Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kenaikan rata rata hasil *pretest* dan *posttest* pada penerapan tujuh karakter peserta didik SMP Alfa Centauri. Pemahaman dan penerapan tujuh karakter peserta didik SMP Alfa Centauri meningkat setelah dilakukan pembelajaran berbasis *Value Clarification Technique* walaupun dengan tingkatan efektivitas yang kecil yang diiringi dengan *nurturant effect*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat meningkatkan/merubah sudut pandang peserta didik dalam mengambil keputusan berdasarkan tujuh karakter peserta didik SMP Alfa Centauri. Pada pembelajaran *Value Clarification Technique* peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih nilai/sikap apa yang harus diambil oleh peserta didik ketika dihadapkan suatu permasalahan. Model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat mengembangkan kemampuan *decision making* dan melatih peserta didik untuk bekerja sama dan berkomunikasi satu sama lain yang mana hal tersebut merupakan keterampilan yang harus dimiliki di abad ke 21 ini
- b. Penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dalam melakukan upaya internalisasi nilai 7 karakter peserta didik dapat dipengaruhi oleh waktu penerapan sehingga akan berpengaruh terhadap hasil *posttest* dan pelaksanaan nilai pada diri setiap peserta didik. Seiring berjalannya waktu, peserta didik akan mengalami internalisasi 7 karakter tersebut jika konsisten secara terus menerus diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa waktu pelaksanaan dalam penelitian ini sangat berpengaruh terhadap durasi internalisasi nilai karakter peserta didik di SMP Alfa Centauri Bandung.
- c. Penerapan Sintaks model pembelajaran *Value Clarification Technique* sangat mudah diingat dan diaplikasikan dalam aktivitas belajar baik di dalam ataupun di luar kelas. Tahapan tersebut ialah *Prizing, Choosing, Acting*. Tahapan

pertama *Value Clarification Technique* ialah menilai apakah karakter tersebut baik atau tidak yang nantinya akan menjadi nilai yang diambil oleh peserta didik untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran *Value Clarification Technique* ini memfasilitasi peserta didik untuk bisa terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga peserta didik distimulasi untuk dapat berkolaborasi dengan baik sehingga dapat menemukan Solusi dari permasalahan yang ada.

5.3 Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai rekomendasi berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, yaitu diantaranya :

a. Kepada Sekolah

Sekolah diharapkan mampu mengeluarkan kebijakan untuk mengintegrasikan atau memadukan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) antara mata pelajaran IPS dan mata pelajaran lainnya dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari dalam melakukan proses pembelajaran. Hal ini didasari karena *Value Clarification Technique* (VCT) dapat digunakan sebagai upaya dalam melakukan internalisasi tujuh karakter siswa SMP Alfa Centauri serta mendiskusikan apakah penerapannya relevan atau tidak dengan aktivitas sehari-hari peserta didik

b. Kepada Guru

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk melakukan internalisasi nilai pada peserta didik dalam pembelajaran, salah satunya dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT). Dengan guru menggunakan model pembelajaran ini dapat membantu dalam proses pembelajaran yang menanamkan nilai pada diri peserta didik khususnya dalam penanaman karakter peserta didik SMP Alfa Centauri dan membuat lingkungan pembelajaran yang baru sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan peserta didik terhadap proses dinamik yang terjadi di lingkungan santri ketika belajar

Penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran lain seperti Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, dan beberapa mata pelajaran lainnya. Hal ini didasari karena proses penerapan internalisasi nilai tidak bias dilakukan dengan beberapa kali pertemuan, dan akan lebih baik jika penerapan karakter tidak hanya ketika pembelajaran IPS saja, melainkan pada mata pelajaran lainnya.

c. Kepada Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini peneliti menyadari keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini. Oleh karena itu, kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang efektivitas *Value Clarification Technique*. Peneliti menyarankan menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak serta dengan pelaksanaan waktu penelitian yang lebih panjang lagi dalam proses penelitian sehingga dapat memperbanyak jumlah pertemuan pembelajaran agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Hal tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan skor peserta didik dalam mengerjakan *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diperoleh hasil efektivitas yang lebih maksimal. Dengan demikian model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat dimaksimalkan pada mata pelajaran di sekolah.